

Pelatihan Pembuatan Briket Dari Bonggol Jagung dan Sekam Padi di Desa Latsari, Kec. Mojowarno, Jombang Serta pemasaran Briket Secara Online

Idris Sardi

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

idrissardi471@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama kurung waktu dua minggi yang dilakukan tepatnya di desa latsari kecamatan mojowarno jombang. Pada pengabdian ini saya melakukan kegiatan atau pelatihan pembuatan briket dari bonggol jagung dan sekam padi mengingat dua bahan tersebut sangatlah melimpah di desa latsari ini dikarenakan mayoritas warganya yaitu petani jagung dan padi. Pembuatan briket ini tidak lepas dari maraknya produk briket yang tengah naik daun dan bernilai tinggi serta briket sendiri ini adalah produk yang dianggap bagus untuk mengurangi tingkat polusi karna briket menghasilkan asap yang sedikit dan juga briket adalah energi terbarukan yang akhir-akhir ini sangat marak, diharapkan dengan adanya pelatihan ini warga desa latasari juga dapat mengelola limbah bonggol jagung dan padi secara benar serta dapat memasarkan hasil briket tersebut secara online agar pemasarannya lebih luas dan yang paling diharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat mendongkrak penghasilan warga nantinya.

Kata Kunci: Briket bonggol jagung sekam padi, Energi terbarukan, Latsari.

ABSTRACT

This community service was carried out over a period of two weeks, precisely in Latsari village, Mojowarno sub-district, Jombang. In this service, I carried out activities or training in making briquettes from corn cobs and rice husks considering that these two materials are very abundant in Latsari village because the majority of residents are corn and rice farmers. The making of these briquettes cannot be separated from the rise of briquette products which are currently on the rise and have high value and the briquettes themselves are a product which is considered good for reducing pollution levels because briquettes produce little smoke and also briquettes are a renewable energy which has recently become very popular, it is hoped that with this training, the residents of Latasari village can also manage corn and rice cob waste properly and can market the briquettes online so that marketing is wider and what is most hoped is that this training can increase the residents' income in the future.

Keywoard: corn cob and rice briquettes, Renewable energy, Latsari.



Hal: 1744-1750

PENDAHULUAN

Desa Latsari adalah desa yang terletak di kecamatan Mojowarno, kabupaten Jombang, desa ini terkenal dengan keramah tamahan warganya tidak hanya itu ada yang lebih penting yaitu hasil alam nya yaitu hasil pertanian berupa padi dan jagung tetapi sayang sekali pengelolaan yang kurang maksimal menjadikan limbah sekam dan bonggol jagung hanya menjadi limbah untuk mengupayakan dan memaksimalkan dari hasil kekayaan alam tersebut kami mendapatkan ide untuk mengelola limbah tersebut menjadi produk yang berguna dan bernilai jual tinggi yaitu bio briket serta kami akan melakukan pelatihan untuk nantinya warga dapat memasarkan hasil pembuatan bio briket yang dihasilkan dijual melalui media sosial atau online. Pemanfaatan bonggol jagung dan sekam padi sendiri juga nantinya dapat mengurangi limbah atau hasil akhir dari pengelolaan pertnian di desa latsari, tidak hanya itu hal ini dapat juga mendongkrak penghasilan bagi warga desa latsari nantinya. Aksi dari pembuatan bio briket ini pun tidak luput dari perkembangan globalisasi yang sangatpesat tidak terkecuali di bidang energi terbarukan seperti bio briket yangramah lingkungan ini karena bio briket ini sendiri dari hasil pembakarannya menghasilkan baraapi yang optimal serta juga lebih lama dan asap yang lebih sedikit dibandingkan arang biasa hal ini tentunya sangat menarik karna asap yang sedikit juga hasil pembakaran ynag optimal bio briket sangat di gandrungi oleh para konsumen dari hal inilah membuat kami terdorong untuk melakukan kegiatan pelatihan pembuatan bio briket dari sekam padi dan bonggol jagung serta pemasarannya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa latsari dilakukan dengan pelatihan dan sosialisasi langsung yang tahapan nya bisa di deskripsikan sebagai berikut:

Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di desa Latsari kecamatan Mojowarno, kabupaten jombang

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap awal	<p>Survei Lapangan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Identifikasi masalahb. Pendataan SDA
2.	Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none">a. Penyusunan konsep pengabdianb. Penyampaian program pengabdian kepada kepala desa

3.	Penyusunan program hasil kesepakatan	Di sesuaikan dengan rencana program pengabdian
4.	Implementasi pelatihan	a. Pengumpulan bahan untuk bio briket b. Persiapan sosial sasipembuatan bio briket serta pemasaran bio briket secara online (media sosial)
5.	Laporan	Penyusunan laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Latsari memiliki hamparan sawah yang sangat luas tidak mengherankan jika sebagian besar warga desa latsari memiliki mata pencarian sebagai petani padi dan jagung, dari potensi ini yang dimiliki oleh desa latsari yang memiliki kelebihan di bidang pertanian tak seindah yang dibayangkan karna dibalik semua itu masyarakat desa latsari hanya tau menghasilkan dan kurang bisa memaksimalkan potensi dari yang mereka hasilkan salah satu nya yaitu bekas bonggol jagung dan sekam padi yang selama ini hanya menjadi limbah pertanian yang kurang pemanfaatannya, maka bermulai dari permasalahan tersebut kami berniat melangkah ke depan untuk desa latsari salah satunya yaitu memberikan pelatihan pembuatan bio briket yang berbahan dasar sekam padi dan bonggol jagung yang selama ini hanya menjadi limbah diolah dan dimanfaatkan menjadi energi terbarukan dan ramah lingkungan. Tidak hanya pelatihan pembuatan bio briket kami juga memberikan pengarahan untuk pemasaran atau penjualan bio briket baik secara offline atau pun online dan kami berpusat penjualan online mengingat perkembangan teknologi yang begitu pesat, kami mengarahkan penjualan online yang sangat sederhana yaitu langkah pertama yaitu penjualan melalui media sosial baik itu facebook, instagram, atau pun media sosial lainnya. Hal ini kami lakukan untuk mempercepat warga desa mengerti terhadap proses pemasaran menggunakan media sosial karna hal ini merupakan kegiatan yang sering mereka lakukan yaitu mengakses media sosial dan hal itu pun berhasil dapat dengan cepat dimengerti oleh warga desa. Untuk pembuatan bio briket ini pun memiliki langkah-langkah yang dilaui untuk mendapatkan hasil yang maksimal yaitu : pemilahan bahan yaitu bonggol jagung dan sekam padi, proses pengeringan bonggol jagung dan sekam padi, pembakaran bonggol jagung dan sekam padi, setelah dibakar yaitu proses penumbukan atau penggilingan bahan dasar bio briket, dikumpulkan dipisahkan yang halus dan kasar, setelah itu campur dengan tepung tapioka yg telah disiapkan setalah adonan ter campur rata maka tahap selanjutnya yaitu pencetakan dan penjemuran. Dari proses tersebut dapat di rincikan sebagai Berikut:

- Pemilahan bahan yaitu mencari bahan utama pembuatan bio briket yaitu bonggol jagung dan sekam padi dan dipilih di pisah sesuai kebutuhan.

- b. Penjemuran Bahan baku yang telah di dapat kemudian dilakukan proses pengeringan yaitu dengan cara menjemur di bawah terik matahari hingga kadar air yang ada di dalamnya hilang dan memudahkan proses selanjutnya.
- c. Proses penggilingan atau penghalusan yaitu dilakukan untuk menghaluskan hasil pembakaran bahan baku tadi hingga halus supaya dapat dikelola untuk langkah selanjutnya
- d. Pemisahan hasil penggilingan yaitu dipisahkan mana hasil yang paling halus dan yang masih kasar supaya dapat diketahui kualitas bahan baku yang baik digunakan
- e. Proses pencampuran bahan baku yang telah halus dengan adonan tepung tapioka yang telah dicampur dengan air panas
- f. Pencetakan, setelah proses pencampuran selesai kita masuk proses pencetakan yaitu di cetak menggunakan paralon yang telah dimodifikasi sekian rupa
- g. Pengeringan, setelah selesai di cetak masuk proses akhir yaitu proses pengeringan dengan cara dijemur dibawah terik matahari hingga kering dan siap digunakan.

Setelah proses tersebut dilakukan kami melakukan kembali sosialisasi cara untuk memproduksi serta memberikan contoh packaging yang baik dan benar, setelah itu kami juga melakukan pengarahan untuk proses pemasaran yang baik dan benar melalui media sosial. Kami melakukan proses pemasaran yang sangat sederhana terlebih dahulu yaitu dengan cara membuat akun media sosial di Instagram dan Facebook sebagai tokoh online bagi mereka serta di dalam akun tersebut di sediakan kontak untuk pemesanan untuk pemasaran nya sendiri pun kami masih dengan langkah awal yaitu membuat postingan dan instastory supaya produk kami dapat dikenal oleh banyak dengan harapan kedepannya kami dapat menumbuhkan usaha kami ini dengan cara masuk ke media ecommerce seperti Tokopedia, Shopee, Lazada dan lainnya. Serta besarharapan kami dengan setelah terlaksananya pelatihan ini dapat mendongkrak ekonomi masyarakat desa Latsari.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi atau Pelatihan Pembuatan Briket Serta Pemasarannya



Gambar 2. Pembakaran Sekan Padi dan Bonggol Jagung



Gambar 3. Hasil Pembuatan Briket

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian di Desa Latsari, Mojowarno, Jombang, dimulai dengan pengumpulan data melalui survei lapangan dan identifikasi sumber daya alam, diikuti pelatihan pembuatan briket dari bongkol jagung dan sekam padi. Implementasi metode ini meliputi pengumpulan bahan, pengeringan, penggilingan, pencampuran, pencetakan, dan pengeringan briket, serta pemasaran melalui media sosial. Kontribusi utama kegiatan ini adalah pengurangan limbah pertanian dan peningkatan pendapatan masyarakat melalui produksi dan penjualan briket sebagai sumber energi terbarukan yang ramah lingkungan. Namun, keterbatasan kegiatan ini terletak pada skala produksi yang masih kecil dan keterbatasan dalam pemasaran online. Rekomendasi untuk pengabdian selanjutnya adalah memperluas jangkauan pemasaran melalui e-commerce dan meningkatkan kapasitas produksi. Di masa depan, cakupan pekerjaan dapat diperluas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hosiana, A. M., & Anis, N. (2014). Studi Uji Karakteristik Fisis Briket Bioarang Sebagai Sumber Energi Alternatif. *Online Journal of Natural Science*, 3(1).
- Proses Pembuatan Briket dari Bongkol Jagung di Desa Jatidukuh. (2020). Hasil Observasi Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Muhammad Idris. (2017). RI Targetkan Tak Lagi Impor Jagung di 2017. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d3411628/ri-targetkan-tak-lagi-impor-jagung-di-2017>
- Idzni, Q. D., S. Dede, & Trilaksono. (2016). Kajian Kualitas Briket Biomassa Dari Sekam Padi dan Tempurung Kelapa. *Jurnal Kimia Valensi*, 2(2), <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ejurnalfmipa/article/view/2213/1421>
- Sari, N., Maniza, L. H., & Fujiaturrahman, S. (2019). PKM Kelompok Usaha Briket Melalui Pemanfaatan Limbah Bongkol Jagung. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), <https://ojs.unida.ac.id/QH/article/view/1260>
- Masturi, M. (2020). Pengembangan Briket Bongkol Jagung sebagai Sumber Energi Terbarukan. *Universitas Negeri Semarang* <http://lib.unnes.ac.id/43306/1/Turnitin%20Pengembangan%20Briket%20Bongkol%20Jagung%20sebagai%20Sumber%20Energi%20Terbarukan.pdf>

Jurnal Sinabis
Volume 1 Nomor 6 Desember 2025

Ramadhan, A., Azizah, N., Fathirsyam, K., & Febrianita, R. (2024). Pengelolahan Limbah Sekam Padi Menjadi Biochar dan Pengelolahan Limbah Pada Desa Latsari Mojowarni Jomabang. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" JawaTimur.

Romallosa, M. D., & Kraft, A. (2017). Feasibility of biomass briquette production from municipal waste streams by integrating the informal sector in the Philippines. *Resources, Conservation and Recycling*, 127, 165-175.

Kpalo, S. Y., Zainuddin, I. M., & Haryanto, A. (2020). Bio-briquette production from agricultural waste: A review. *Renewable Energy*, 146, 1165-1172
<https://doi.org/10.1016/j.renene.2019.07.028>

Ajimotokan, H. A., Ehindero, O. T., Ajao, K. S., Adeleke, A. A., Ikumapayi, O. M., & Ogungbenro, A. E. (2019). Physico-mechanical properties of fuel briquettes produced from a blend of corncob and rice husk. *Environmental Technology & Innovation*, 14, 100325. <https://doi.org/10.1016/j.eti.2019.100325>.